

ANALISIS KOMPARASI KETERAMPILAN MENULIS MAHASISWA YANG DIFASILITASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS RISET, DAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS RISET MELALUI METODE PEMBIMBINGAN KLASIKAL

Muhammad Syazali^{1*}, Muhammad Erfan¹, Nova Fitriani Wahdah²

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

²Madrasah Aliya, Rahmatullah Al Hasan NW Kekait, Indonesia

*Corresponding author: m.syazali@unram.ac.id

Abstrak: Penggabungan model PBR dengan media seperti contoh, template, dan pedoman penulisan ilmiah (CTP) telah terbukti efektif meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa. Meskipun nilai rata-ratanya adalah yang tertinggi dan signifikan dibandingkan dengan nilai dari hasil treatment sebelumnya, keterampilan menulis mahasiswa masih belum mencapai tingkatan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian ini akan menambahkan metode pembimbingan klasikal sebagai fasilitas tambahan untuk menutupi kekurangan tersebut. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak dari model PBR dengan bantuan pembimbingan klasikal terhadap kemampuan menulis mahasiswa. Penelitian quasi-eksperimental ini dilakukan pada mahasiswa Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram. Penilaian makalah dilakukan melalui 23 indikator yang menjadi dasar untuk memberikan skor, yang kemudian dikonversi menjadi rentang nilai antara 0 hingga 100. Untuk menganalisis secara umum kemampuan menulis, statistik deskriptif akan digunakan dengan menghitung rata-rata dan proporsi/persentase. Selain itu, perbandingan efektivitas treatment akan dievaluasi menggunakan uji beda Independen sample t-test. Temuan yang kami peroleh adalah implementasi model PBR melalui metode pembimbingan klasikal lebih efektif dibandingkan dengan hanya menggunakan model PBR. Secara deskriptif, capaian rata-rata mahasiswa yang difasilitasi dengan menggunakan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal lebih tinggi, baik dari grade maupun interpretasinya. Fakta ini diperkuat oleh hasil analisis yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada keterampilan menulis mahasiswa ($p < 0.05$). Dari temuan ini dapat disimpulkan bahwa implementasi model PBR melalui metode pembimbingan klasikal lebih efektif dalam melatih keterampilan menulis ilmiah mahasiswa dibandingkan dengan implementasi model PBR itu sendiri.

Kata Kunci: keterampilan menulis, mahasiswa, makalah ilmiah

Abstract: Combining the PBR model with media such as examples, templates and scientific writing guidelines (CTP) has been proven to be effective in improving students' writing skills. Even though the average score is the highest and significant compared to the score from the previous treatment results, the students' writing skills still have not reached the expected level. Therefore, this research will add classical guidance methods as additional facilities to cover these shortcomings. The aim of this research is to evaluate the impact of the PBR model with the help of classical guidance on students' writing abilities. This quasi-experimental research was conducted on students of the PGSD FKIP Study Program, Mataram University. Paper assessment is carried out through 23 indicators which are the basis for giving a score, which is then converted into a value range between 0 and 100. To generally analyze writing ability, descriptive statistics will be used by calculating averages and proportions/percentages. In addition, the comparison of treatment effectiveness will be evaluated using the independent sample t-test. The findings we obtained were that implementing the PBR model using classical guidance methods was more effective than using only the PBR model. Descriptively, the average achievement of students who are facilitated using the PBR model through the classical guidance method is higher, both in terms of grade and interpretation. This fact is reinforced by the results of the analysis which show a significant difference in

students' writing skills ($p < 0.05$). From these findings it can be concluded that implementing the PBR model through the classical guidance method is more effective in training students' scientific writing skills compared to implementing the PBR model itself.

Keywords: writing skills, students, scientific papers

PENDAHULUAN

Setiap zaman memiliki tantangan dan peluang yang unik, dan memerlukan kemampuan khusus untuk menghadapinya. Di era abad ke-21, yang dikenal sebagai era digital (Rahimi & Tafazoli, 2022), era industri 4.0, dan masyarakat 5.0, diperlukan sejumlah keterampilan khusus. Salah satu di antaranya adalah kemampuan berkomunikasi (Aprilisa, 2020; Morreale et al., 2015), khususnya dalam bentuk kemampuan menulis. Menulis memiliki variasi jenisnya, dan dalam era di mana aliran informasi melimpah, keahlian menulis secara ilmiah menjadi sangat penting. Jenis penulisan ini tidak mencakup informasi palsu (hoax), tetapi dibangun atas dasar pemikiran yang logis dan didukung oleh data empiris yang dapat dipertanggungjawabkan. Keterampilan menulis ini menjadi sangat relevan bagi mahasiswa program Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), tidak hanya untuk pengembangan diri mereka sendiri, tetapi juga untuk mentransfer keterampilan ini kepada murid-murid mereka di kelas.

Ada beberapa kebutuhan jangka pendek yang dapat dipenuhi oleh mahasiswa dengan kemampuan menulis yang baik. Ini termasuk menyelesaikan tugas-tugas kuliah, Ujian Tengah Semester (UTS), dan Ujian Akhir Semester (UAS) dengan sukses. Mahasiswa juga memiliki peluang besar untuk meraih prestasi di tingkat nasional, seperti Pekan Kreativitas Mahasiswa yang diadakan secara berkala oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) RI, serta berpartisipasi dalam lomba menulis esai tingkat nasional. Pada tahap akhir studi, mahasiswa PGSD diharapkan mampu menyelesaikan skripsi dengan lancar dan menerbitkan hasilnya dalam jurnal nasional yang terakreditasi atau bahkan dalam jurnal internasional yang terpercaya. Publikasi karya ini memberikan kontribusi yang signifikan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, keterampilan menulis yang masih rendah (Widodo et al., 2020) berdampak pada kurangnya kompetitivitas mahasiswa PGSD dalam berbagai acara nasional serta dalam proses penyelesaian tugas akhir mereka. Tidak sedikit dari mahasiswa ini memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi (≥ 3.00). Hasil survei menunjukkan bahwa mahasiswa PGSD mengalami kesulitan dalam menyusun latar belakang, mengumpulkan dan mengolah data, serta menemukan sumber referensi yang relevan (Zain et al., 2021).

Upaya berkelanjutan telah dilakukan untuk meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa PGSD. Perbaikan ini terjadi secara bertahap dari kategori cukup, kemudian menjadi baik melalui penerapan media contoh dan template makalah (Syazali et al., 2022). Kemudian, keterampilan menulis mahasiswa mencapai puncaknya pada kategori baik sekali melalui penerapan model PBR yang digabungkan dengan media contoh, template, dan pedoman penulisan makalah (CTP). Rata-rata pencapaian mencapai 83.47 dengan nilai A (Syazali, Widiada, et al., 2023). Meskipun demikian, terdapat kelemahan dalam proses dan hasil pembelajaran ini. Pertama, berdasarkan standar terbaru Universitas Mataram, pencapaian tersebut dinilai sebagai grade B+ dengan interpretasi yang baik (Tim Penyusun, 2022). Kedua, beberapa aspek penilaian makalah seperti penyajian data, kelengkapan pembahasan, dan kesimpulan berada pada kategori kurang sekali. Nilai untuk sub-bagian ini secara berturut-turut adalah 19.06, 15.94, dan 35. Ketiga, kelemahan lainnya adalah ketiadaan kelompok pembanding/kontrol dalam desain penelitian ini. Hal ini mengurangi tingkat kepercayaan terhadap efektivitas treatment karena kurangnya perbandingan dengan kelompok yang tidak menerima perlakuan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan sebagian besar mahasiswa terkait kesulitan mereka dalam menulis makalah ilmiah, mereka seragam dalam mengungkapkan bahwa penjelasan di kelas efektif dalam meningkatkan pemahaman mereka. Namun, mereka mengalami kesulitan dalam menerapkan pemahaman tersebut saat menulis makalah. Review terhadap 1 – 3 draf makalah teman sekelas juga kurang efektif karena perbedaan pendekatan yang digunakan

dalam penulisan makalah. Angket yang disebarakan melalui Google Form menunjukkan bahwa hampir seluruh mahasiswa merasa membutuhkan fasilitas pembelajaran tambahan. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, kami menerapkan gabungan dari model PBR dengan metode bimbingan klasikal. Metode bimbingan klasikal dipilih sebagai fasilitas pembelajaran tambahan karena memberikan layanan secara personal kepada mahasiswa. Faktor pendampingan (Rahayu, 2020) diyakini berpengaruh besar terhadap peningkatan keterampilan menulis ilmiah, yang diharapkan dapat mengatasi kekurangan dari metode pembelajaran sebelumnya yang hanya bersifat klasikal. Secara empiris, metode bimbingan klasikal telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa (Syazali & Umar, 2023). Kombinasi dari fasilitas pembelajaran ini diharapkan dapat mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa hingga mencapai kategori yang sangat baik.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis komparasi keterampilan menulis mahasiswa yang difasilitasi dengan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal dan model PBR. Data dari hasil penelitian ini memiliki manfaat. Manfaat tersebut di antaranya (1) menambah wawasan peneliti terkait keterampilan menulis mahasiswa yang difasilitasi dengan model pembelajaran berbasis riset, dan model pembelajaran berbasis riset melalui metode pembimbingan klasikal, (2) memberikan gambaran terkait keterampilan menulis mahasiswa yang difasilitasi dengan model pembelajaran berbasis riset, dan model pembelajaran berbasis riset melalui metode pembimbingan klasikal, dan (3) referensi tambahan untuk penelitian selanjutnya terutama yang terkait dengan keterampilan menulis mahasiswa yang difasilitasi dengan model pembelajaran berbasis riset, dan model pembelajaran berbasis riset melalui metode pembimbingan klasikal. Manfaat lain yang dapat diperoleh adalah data ini menjadi umpan balik bagi dosen selaku pendidik yang memiliki tanggung jawab untuk melatih keterampilan mahasiswa dalam menulis.

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi eksperimen dengan metode quasi-experiment. Penelitian dilakukan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Universitas Mataram. Untuk memperoleh data keterampilan menulis, sejumlah mahasiswa dipilih secara purposive sampling. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel mahasiswa adalah mahasiswa yang mengikuti atau memprogramkan mata kuliah Pendidikan Sains atau Ilmu Alamiah Dasar (IAD). Terdapat dua kelompok dalam penelitian ini, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Setiap kelompok terdiri dari dua kelas yang berbeda. Satu kelas berasal dari semester 5 yang sedang mengikuti mata kuliah IAD, sementara kelas lainnya berasal dari semester 3 yang memprogramkan mata kuliah Pendidikan Sains. Dengan demikian, penelitian ini membandingkan efek dari model PBR dan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal terhadap keterampilan menulis antara kelompok eksperimen (semester 5 dengan IAD) dan kelompok kontrol (semester 3 dengan Pendidikan Sains) di lingkungan Prodi PGSD FKIP Universitas Mataram. Kelompok pertama akan diberikan treatment berupa implementasi model PBR, dan kelompok kedua difasilitasi dengan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal. Penelitian ini sendiri terdiri atas tiga tahapan yaitu persiapan penelitian, pengumpulan, dan analisis data.

Instrumen Penelitian

Alat ukur yang digunakan untuk menilai kualitas tulisan mahasiswa adalah dokumen makalah sebagai alat pengumpulan data kualitatif (Cresswell, 2015). Evaluasi makalah ini terstruktur dalam tiga bagian utama, yaitu Bagian Awal (BAw), Bagian Inti (BI), dan Bagian Akhir (BAk). Bagian Awal terdiri dari lima subbagian, meliputi halaman sampul, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel atau gambar, dan abstrak. Proporsi penilaian untuk bagian ini mencapai 10%. Bagian Inti memiliki lima subbagian, yaitu BAB I PENDAHULUAN (BPn), BAB II METODE PENELITIAN (BMP), BAB III HASIL PENELITIAN (BHP), BAB IV PEMBAHASAN (BPem), dan BAB V PENUTUP (BPen). Bagian ini memiliki 16 deskriptor yang dinilai, dengan proporsi penilaian sebesar 80%. Bagian Akhir terdiri dari satu subbagian, yaitu Daftar Pustaka (DP), yang dievaluasi berdasarkan dua deskriptor dengan bobot penilaian sebesar 10%. Dalam melakukan evaluasi,

rubrik penilaian yang digunakan merupakan hasil adaptasi dari rubrik yang sebelumnya dikembangkan oleh (Syazali & Umar, 2023). Rubrik ini menjadi acuan utama dalam proses penilaian atau asesmen kualitas tulisan mahasiswa.

Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data akan berlangsung selama empat bulan. Langkah awalnya adalah memberikan tugas proyek kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian sains dengan kebebasan pemilihan topik, yang sesuai dengan minat mereka namun tetap berada dalam lingkup topik sains yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, topik yang akan digunakan mencakup semua materi sains yang dipelajari di Sekolah Dasar (SD), seperti Keanekaragaman Makhluk Hidup, Ekosistem di Lingkungan Sekitar, dan Zat & Campuran. Hasil penelitian yang diperoleh kemudian akan dituangkan dalam bentuk makalah ilmiah secara individu oleh mahasiswa. Dalam prosesnya, mahasiswa akan diberi fasilitasi dengan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal.

Data mengenai kualitas makalah akan dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi yang serupa dengan yang digunakan oleh Persadha (2016). Mahasiswa diminta untuk mengumpulkan hasil karya tulisnya secara online melalui Google Drive. Rubrik penilaian akan digunakan untuk memudahkan penilaian terhadap tiap indikator yang dinilai dari masing-masing makalah. Penilaian akan menggunakan skor biner, yaitu 0 atau 1. Skor 1 diberikan jika suatu subbagian sesuai dengan indikator yang ditetapkan, sedangkan skor 0 diberikan jika tidak sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

Teknik Analisis Data

Proses analisis data dilakukan secara kuantitatif menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk mengevaluasi derajat penguasaan, nilai rata-rata, dan proporsi dari makalah hasil penelitian yang ditulis oleh mahasiswa. Derajat penguasaan ini diukur dengan mengkonversi skor dari setiap makalah menjadi nilai kuantitatif yang berkisar antara 0 hingga 100. Nilai-nilai ini kemudian diubah menjadi kualifikasi kualitatif seperti A, B+, B, C+, C, D+, D, dan E. Setiap kualifikasi kualitatif ini diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, dan sangat kurang (Tim Penyusun, 2019). Untuk menentukan kualitas makalah secara umum atau keseluruhan, derajat penguasaan dari setiap makalah akan dihitung rata-ratanya. Hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran keseluruhan tentang kualitas makalah.

Selain itu, analisis proporsi juga akan dilakukan untuk melihat sebaran kualitas makalah berdasarkan nilai dan interpretasinya. Ini akan membantu dalam pemahaman tentang seberapa banyak makalah yang mencapai kriteria kualitas tertentu seperti sangat baik, baik, cukup, kurang, atau sangat kurang berdasarkan distribusi nilai yang diperoleh. Adapun analisis menggunakan statistik inferensial dilakukan untuk menganalisis komparasi keterampilan menulis makalah mahasiswa melalui implementasi dari model PBR, dan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal. Uji komparasi dilakukan dengan menggunakan Independent sample t-test. Hipotesis penelitian yang akan diuji adalah keterampilan menulis mahasiswa yang difasilitasi dengan model PBR, dan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal berbeda secara signifikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

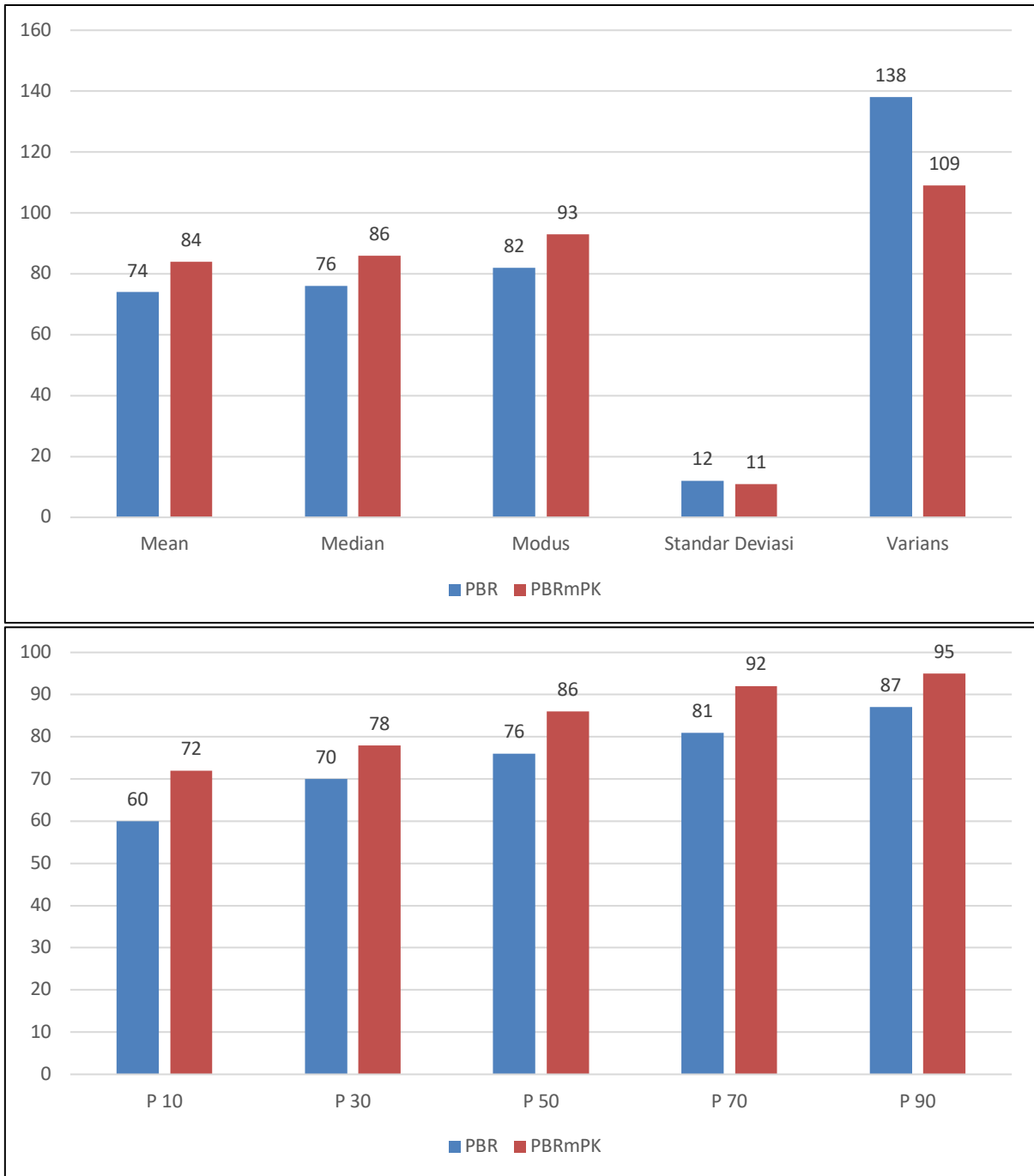
Temuan kami menunjukkan bahwa terdapat variasi dari keterampilan menulis di antara mahasiswa Program Studi PGSD Unram. Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan dalam kemampuan mereka dalam menyerap materi ketika menggunakan model PBR dan metode pembimbingan klasikal. Secara spesifik, kemampuan menulis artikel ilmiah mahasiswa bervariasi dari nilai 31 hingga 87. Jika disesuaikan dengan penilaian kualitatif, skala nilai tersebut mencakup rentang dari grade E hingga grade A, yang menandakan kategori dari sangat kurang hingga sangat baik. Beberapa mahasiswa memperoleh nilai antara 58 dan 85 untuk keterampilan menulis

mereka, yang diberi grade C hingga A, yang menandakan kategori dari cukup hingga sangat baik. Dalam hal kemampuan menulis identitas artikel, semua mahasiswa memiliki kemampuan yang seragam, dengan nilai kuantitatif mencapai 100, yang setara dengan grade A dan interpretasi yang sangat baik. Meskipun demikian, aspek-aspek seperti pendahuluan, metode, serta hasil & pembahasan menunjukkan variasi yang lebih besar dalam keterampilan mahasiswa.

Dari Gambar 1a, dapat diketahui bahwa secara umum, keterampilan menulis artikel ilmiah mahasiswa PGSD Unram dapat dikategorikan sebagai baik, dengan nilai kuantitatif rata-rata mencapai 74 dan diberi grade B+. Median nilai adalah 76, juga dengan interpretasi yang baik. Lebih dari separuh mahasiswa yang mengikuti model PBR telah mencapai tingkat keterampilan yang baik hingga sangat baik. Capaian tertinggi adalah nilai kuantitatif 82 (grade A), menunjukkan interpretasi yang sangat baik. Standar deviasi relatif kecil, sebesar 12, menunjukkan bahwa sebagian besar nilai berada dalam jangkauan yang dekat dengan nilai rata-rata, meskipun variasi dalam keterampilan menulis tetap cukup signifikan. Meskipun begitu, perbedaan antar nilai cukup besar, mencakup rentang dari sangat kurang hingga sangat baik, serta banyaknya nilai yang hampir setara satu sama lain.

Berdasarkan informasi yang terdapat dalam Gambar 1b, didapati bahwa persentil 10 memiliki nilai sebesar 60 (grade C+), menandakan bahwa 90% dari mahasiswa yang mengikuti model PBR berhasil mencapai kategori cukup, baik, dan sangat baik dalam keterampilan menulis artikel ilmiah. Lebih lanjut, nilai kualitatif dengan grade B yang menandakan interpretasi baik, sudah mulai muncul sejak persentil 25. Hal ini menunjukkan bahwa PBR efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis artikel ilmiah, karena setidaknya 75% mahasiswa telah mencapai kategori baik dan sangat baik. Pada tingkat keterampilan menulis artikel ilmiah dengan kategori sangat baik, capaiannya mulai muncul pada persentil 70, menandakan bahwa setidaknya 30% mahasiswa telah mencapai tingkat tersebut. Lebih tepatnya, sebanyak 39% mahasiswa memiliki keterampilan menulis artikel ilmiah dengan grade A dan kategori sangat baik (seperti yang tercantum dalam Tabel 3), yang merupakan proporsi yang paling dominan. Meskipun begitu, proporsi terendah adalah pada kategori sangat kurang, hanya mencapai 3%. Ini menandakan bahwa tidak ada mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis yang termasuk dalam kategori tersebut. Namun, jika menggabungkan proporsi mahasiswa dengan grade B+ dan B, yang keduanya memiliki interpretasi kategori baik, proporsi ini lebih besar daripada proporsi kategori sangat baik ($42% > 39%$).

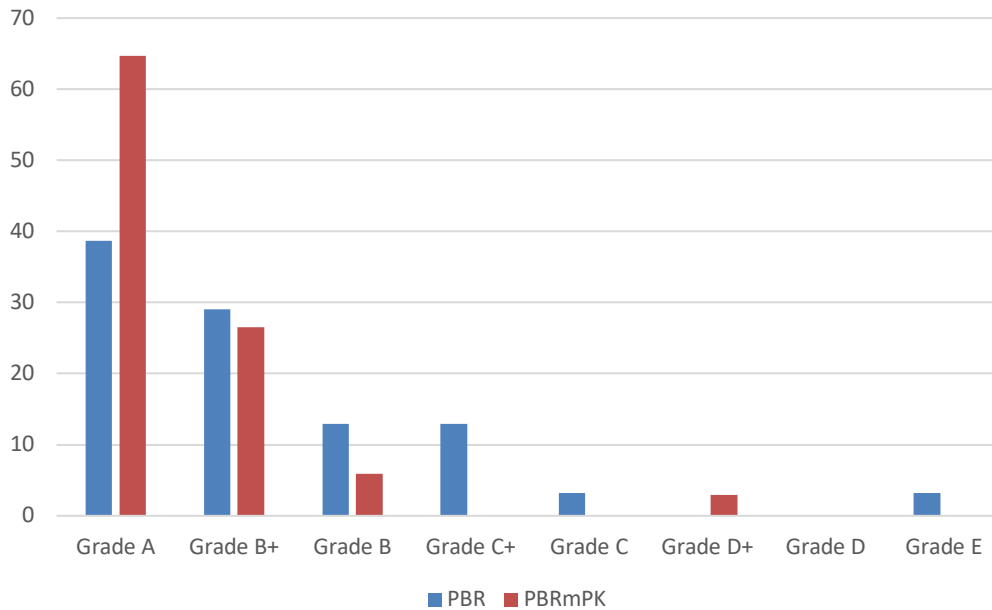
Pada kelas yang difasilitasi dengan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal, Rata-rata nilai kualitas makalah mahasiswa adalah 84, yang setara dengan grade A, menunjukkan kategori yang sudah termasuk sangat baik. Median, atau nilai tengahnya, adalah 86, juga dengan grade A dan kategori yang sangat baik. Nilai modus, yang paling sering muncul, adalah 93, dengan grade A dan kategori yang sangat baik. Bahkan nilai modus terkecil pun masih dalam kategori yang sangat baik. Rata-rata jarak dari setiap nilai kualitas makalah mahasiswa adalah 11, menunjukkan bahwa nilai dari setiap mahasiswa cenderung dekat dengan rata-rata sebagai pusat data. Dengan kata lain, data tersebut berkumpul di sekitar pusat data atau di tengah-tengah. Dari segi varians nilai, kualitas makalah mahasiswa menunjukkan variasi yang relatif besar. Namun, nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa keterampilan menulis mahasiswa sudah sangat baik. Implementasi metode pembimbingan klasik terbukti efektif dalam membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan menulis hingga mencapai kategori yang sangat baik. Selain dari data ukuran tendensi dan distribusinya, pernyataan tersebut juga didukung oleh hasil analisis persentil. Kualitas makalah dengan kategori sangat baik sudah muncul pada persentil 40, yang berarti setidaknya 60% mahasiswa sudah memiliki keterampilan menulis dengan kategori sangat baik. Bahkan kategori baik sudah muncul sejak persentil 10, menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil mahasiswa yang memiliki kemampuan menulis di bawah kategori baik.



Gambar 1. Komparasi keterampilan menulis mahasiswa secara deskriptif

Berdasarkan hasil analisis menggunakan statistik deskriptif dalam Gambar 2, terlihat dengan jelas bahwa sebagian besar mahasiswa telah memiliki keterampilan menulis dengan kategori yang sangat baik. Dari hasil analisis proporsi, ditemukan bahwa proporsi mahasiswa dengan kemampuan tersebut mencapai 65%. Sementara itu, proporsi mahasiswa dengan kategori baik mencapai 32%. Rinciannya adalah 27% memiliki grade B+ dan sisanya sebesar 6% memiliki grade B. Kategori kurang dengan grade D+ hanya mencakup 3% dari total. Adapun kategori cukup dan sangat kurang tidak memiliki proporsi, yang berarti tidak ada mahasiswa dengan keterampilan menulis berkategori cukup dan sangat kurang. Data lebih lengkap dapat dilihat pada Tabel 2 di bawah ini. Jika kita menambahkan proporsi mahasiswa dengan keterampilan menulis kategori sangat baik dan baik dari Tabel 2, totalnya mencapai 97%. Proporsi ini hampir mencakup semua mahasiswa yang telah mengikuti metode pembimbingan

klasikal. Selain itu, tidak ada satupun mahasiswa yang memiliki keterampilan menulis berkategori sangat kurang. Hal ini memberikan bukti empiris yang kuat bahwa model PBR melalui metode pembimbingan klasikal adalah pendekatan yang tepat dalam pembelajaran yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis.



Gambar 2. Komparasi keterampilan menulis mahasiswa berdasarkan grade-nya

Dilihat dari segi aspeknya, pencapaian tertinggi melalui implementasi model PBR terjadi pada penulisan identitas artikel dengan nilai kuantitatif maksimal, yaitu 100. Nilai ini dinilai dengan grade A dan memiliki interpretasi kategori sangat baik. Aspek-aspek lain yang juga mencapai kategori sangat baik adalah penulisan pendahuluan, hasil dan pembahasan, serta kesimpulan, dengan nilai kuantitatif berturut-turut sebesar 94, 82, dan 91. Sementara itu, aspek lain memiliki kisaran nilai kuantitatif yang lebih bervariasi, mulai dari 0.00 (grade E dan interpretasi sangat kurang) hingga 71 (grade B dan interpretasi baik). Aspek yang memperoleh grade E adalah saran, sementara aspek dengan grade B adalah penulisan metode penelitian. Nilai kuantitatif 0 menunjukkan bahwa saran yang dituliskan oleh mahasiswa dalam artikelnya masih kurang memadai. Namun, perlu dicatat bahwa ada pula mahasiswa yang tidak menyertakan saran dalam artikel mereka, sehingga diberikan nilai 0. Dari hasil penilaian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat aspek-aspek tertentu yang perlu dipertahankan karena telah mencapai kategori sangat baik, sementara aspek lainnya perlu ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk peningkatan dalam penulisan saran dan metode penelitian oleh mahasiswa.

Pada kelompok yang difasilitasi dengan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal, Beberapa kelemahan yang berhasil teridentifikasi antara lain (1) penulisan abstrak di bagian awal makalah, dan (2) penulisan daftar pustaka di bagian akhir makalah. Pada penulisan abstrak, jenis kesalahan yang paling sering ditemui adalah ketidakpenulisan latar belakang masalah, dan pengabaian dalam menuliskan kesimpulan. Pada penulisan daftar pustaka, kelemahan yang ditemukan adalah keberadaan referensi yang tidak sesuai dengan format APA Style. Hanya sedikit mahasiswa yang berhasil menulis dengan benar di kedua bagian tersebut. Untuk penulisan abstrak, hal-hal yang perlu disertakan adalah latar belakang masalah, tujuan, ringkasan metode, hasil, dan kesimpulan. Sedangkan untuk bagian daftar pustaka, semua referensi harus mengikuti format yang sesuai dengan APA Style. Jika ada satu sub-bagian yang terlewat dalam abstrak, atau hanya satu referensi yang tidak sesuai dengan APA Style, maka kesalahan tersebut akan langsung dinilai sebagai nol (0).

Rata-rata keterampilan yang sudah mencapai kategori sangat baik (seperti tercatat dalam Gambar 1) didukung oleh proporsi yang sangat besar dari mahasiswa dengan kategori baik dan sangat baik (seperti tercantum dalam Gambar 2). Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bimbingan klasikal efektif dalam melatih mahasiswa dalam menulis. Bahkan, fasilitas pembelajaran ini terbukti lebih efektif dibandingkan dengan penggunaan media seperti contoh makalah dengan kualitas standar (Syazali, Erfan, et al., 2023), template makalah (Syazali & Erfan, 2022), dan kombinasi penggunaan contoh dan template makalah secara bersamaan (Syazali & Umar, 2022).

Capaian ini perlu dipertahankan, dan akan sangat baik jika terus ditingkatkan hingga mencapai 100% mahasiswa memiliki keterampilan menulis dengan kategori sangat baik, dengan meraih nilai kuantitatif mencapai 100. Beberapa alasan mendukung hal ini, antara lain: (1) memotivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam event-event bergengsi, di mana kemampuan menulis yang baik diperlukan untuk meraih gelar juara; (2) meningkatkan peluang mendapatkan dana untuk proposal Penelitian Karya Tulis Ilmiah (PKM) yang rutin diselenggarakan oleh pemerintah pusat melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan; dan (3) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menyelesaikan skripsi dengan cepat dan berkualitas tinggi, sehingga memungkinkan mereka untuk mempublikasikan hasil penelitian mereka dalam jurnal, baik jurnal nasional terakreditasi maupun jurnal internasional yang bereputasi. Jika ketiga poin ini dapat tercapai, maka probabilitas untuk meraih akreditasi unggul akan semakin besar. Hal yang sangat penting untuk diperhatikan adalah kesinambungan dalam mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa, karena kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan kunci yang sangat diperlukan di abad ke-21 ini (Cyphert et al., 2019; Hoff, 2020; Mutohhari et al., 2021).

Model Pembelajaran Berbasis Riset (PBR) yang digunakan sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan keterampilan menulis artikel ilmiah terbukti cukup efektif. Hal ini terlihat dari nilai kuantitatif tertinggi yang mencapai 87 (seperti tercatat dalam Gambar 1), dengan perbedaan gap hanya sebesar 13 dari nilai maksimal 100. Capaian nilai kuantitatif tersebut setara dengan nilai kualitatif A, yang menunjukkan interpretasi kategori sangat baik. Analisis deskriptif juga menunjukkan bahwa model PBR berhasil memperoleh hasil yang efektif dalam pembelajaran sains, dengan rata-rata capaian mahasiswa yang berada pada kategori baik, dinilai dengan grade B+ dan nilai kuantitatif sebesar 74. Proporsi grade B+ memiliki persentase kedua terbesar setelah grade A (seperti tercantum dalam Gambar 2), namun untuk interpretasinya, kategori baik merupakan proporsi yang paling dominan, mencapai 41.93%. Faktor-faktor yang menyebabkan efektivitas model PBR dalam melatih keterampilan menulis antara lain adalah pengembangan antusiasme untuk melakukan penelitian dan mendorong ide serta solusi kreatif pada mahasiswa (seperti yang disarankan oleh Ikhsan et al., 2018). Hal ini kemudian mengakibatkan peningkatan keterampilan melakukan penelitian (Tohir et al., 2018). Peningkatan keterampilan ini sebanding dengan peningkatan keterampilan menulis, karena mahasiswa lebih mampu menyampaikan materi yang mereka pahami dengan lebih baik daripada materi yang kurang mereka pahami.

Berdasarkan temuan yang tervisualisasi pada Gambar 1 dan Gambar 2, dapat diamati dengan jelas bahwa implementasi PBR melalui metode pembimbingan klasikal lebih efektif dalam mengembangkan keterampilan menulis ilmiah mahasiswa. Temuan ini diperkuat oleh hasil analisis komprasi di mana terdapat perbedaan keterampilan menulis yang signifikan di antara kedua kelompok perlakuan ($p = 0.000 < 0.05$). Fakta ini disebabkan oleh tambahan implementasi metode pembimbingan klasikal. Implementasi dari metode ini sendiri sebenarnya sudah efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis ilmiah (Syazali & Umar, 2023). Kombinasinya dengan model PBR yang juga efektif (Syazali & Ilhamdi, 2023), tentunya dapat memberikan hasil yang lebih efektif dibandingkan dengan implementasi keduanya secara terpisah. Penggunaan metode pembimbingan klasikal sebagai fasilitas tambahan terbukti dapat menutupi kelemahan dari model PBR yang selama ini digunakan dalam melatih keterampilan menulis ilmiah mahasiswa PGSD pada mata kuliah sains. Kelemahan ini adalah tidak terfasilitasinya secara maksimal dari kelompok mahasiswa yang kesulitan dalam menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh di kelas ke dalam penulisan makalah ilmiah.

KESIMPULAN

Keterampilan menulis mahasiswa yang difasilitasi dengan model PBR berada pada kategori baik, sedangkan mahasiswa yang difasilitasi dengan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal sudah mencapai kategori sangat baik. Ini didukung oleh nilai median dan modus yang lebih besar, serta nilai standar deviasi dan varians yang lebih kecil pada kelompok dengan treatment model PBR melalui metode pembimbingan klasikal dibandingkan dengan kelompok dengan treatment model PBR. Selain itu, proporsi mahasiswa yang sudah mencapai kategori sangat baik juga jauh lebih tinggi. Pada kelompok yang ditreatment dengan model PBR melalui metode pembimbingan klasikal mencapai lebih dari 60%, sedangkan kelompok lainnya memiliki proporsi yang kurang dari 40%. Hasil analisis secara inferensial juga menunjukkan bahwa keterampilan menulis mahasiswa antara kedua kelompok berbeda secara signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilisa, E. (2020). Realizing Society 5.0 to Face the Industrial Revolution 4.0 and Teacher Education Curriculum Readiness in Indonesia. *Proceeding International Conference on Science and Engineering*, 3, 543–548. <https://doi.org/10.14421/icse.v3.559>
- Cresswell, J. (2015). *Riset Pendidikan: Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi Riset Kualitatif dan Kuantitatif* (H. P. Soetjipto & S. M. Soetjipto (eds.); 5th ed., p. 2015). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Cyphert, D., Holke-Farnam, C., Dodge, E. N., Lee, W. E., & Rosol, S. (2019). Communication Activities in the 21st Century Business Environment. *Business and Professional Communication Quarterly*, 82(2), 169–201. <https://doi.org/10.1177/2329490619831279>
- Hoff, H. E. (2020). The evolution of intercultural communicative competence: Conceptualisations, critiques and consequences for 21st century classroom practice. *Intercultural Communication Education*, 3(2), 55–74. <https://doi.org/10.29140/ice.v3n2.264>
- Morreale, S., Staley, C., Stavrositu, C., & Krakowiak, M. (2015). First-Year College Students' Attitudes toward Communication Technologies and Their Perceptions of Communication Competence in the 21st Century. *Communication Education*, 64(1), 107–131. <https://doi.org/10.1080/03634523.2014.978799>
- Mutohhari, F., Sutiman, S., Nurtanto, M., Kholifah, N., & Samsudin, A. (2021). Difficulties in implementing 21st century skills competence in vocational education learning. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(4), 1229–1236. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i4.22028>
- Persadha, D. A. K. (2016). Studi kompetensi kemampuan menulis di kalangan mahasiswa. *MUADDIB*, 06(01), 1–20.
- Rahayu, R. (2020). Penerapan metode pembimbingan klasikal untuk meningkatkan kemampuan menyusun karya tulis ilmiah Guru di SD 2 Sumberagung. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)*, 3(1), 9–21. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i1.1822>
- Rahimi, A. R., & Tafazoli, D. (2022). The role of university teachers' 21st-century digital competence in their attitudes toward ICT integration in higher education: Extending the theory of planned behavior. *JALT CALL Journal*, 18(2), 238–263. <https://doi.org/10.29140/jaltcall.v18n2.632>
- Syazali, M., & Erfan, M. (2022). Keterampilan menulis mahasiswa PGSD melalui implementasi template makalah sebagai pedoman penyusunan. *Research and Development Journal Of Education Vol.*, 8(1), 35–45. <https://doi.org/10.30998/rdje.v8i1.10255>
- Syazali, M., Erfan, M., Khair, B. N., Rahmatih, A. N., & Hasnawati, H. (2022). Kualitas Makalah Hasil Penelitian Sains Mahasiswa melalui Implementasi Template dan Contoh. In *Laporan Akhir Penelitian Dosen Pemula*.
- Syazali, M., Erfan, M., & Rahmatih, A. N. (2023). Makalah hasil penelitian sains mahasiswa:

- bagaimana kualitasnya jika difasilitasi dengan contoh makalah?
BADA'A:JurnalIlmiahPendidikanDasar, 5(1), 1–10.
<https://doi.org/10.37216/badaa.v5i1.893>
- Syazali, M., & Ilhamdi, M. L. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Artikel Ilmiah melalui Implementasi Pembelajaran Berbasis Riset pada Mata Kuliah Sains. *Journal on Education*, 5(3), 9609-9619. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i3.1772>
- Syazali, M., & Umar, U. (2022). Implementasi template dan contoh makalah: upaya meningkatkan keterampilan menulis mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 6039–6045.
- Syazali, M., & Umar, U. (2023). Preliminary analysis keterampilan menulis melalui implementasi metode bimbingan klasikal pada mahasiswa. *Jurnal Wahan Pendidikan*, 9(8), 367–375. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7888651>
- Syazali, M., Widiada, I. K., & Zain, M. I. (2023). *Implementasi pembelajaran berbasis riset dan media contoh, template dan pedoman makalah pada pembelajaran sains: upaya mengembangkan keterampilan menulis mahasiswa*.
- Tim Penyusun. (2019). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Tim Penyusun. (2022). *Pedoman Akademik Universitas Mataram*. Mataram: Mataram University Press.
- Tohir, M., Abidin, Z., Dafik, & Hobri. (2018). Students creative thinking skills in solving two dimensional arithmetic series through research- based learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1–11. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1008/1/012072>
- Widodo, A., Jailani, A. K., Novitasari, S., Sutisna, D., & Erfan, M. (2020). Analisis kemampuan menulis makalah mahasiswa baru PGSD Universitas Mataram. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, VI(1), 77–91.
- Zain, M. I., Radiusman, R., Syazali, M., Hasnawati, H., & Amrullah, L. W. Z. (2021). Identifikasi kesulitan mahasiswa dalam penyusunan skripsi Prodi PGSD Universitas Mataram. *Tunjuk Ajar: Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 4(1), 73–85.
<https://doi.org/10.31258/jta.v4i1.73-85>